

**HUBUNGAN *SMARTPHONE ADDICTION* DENGAN TINGKAT
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA UIN SUNAN
KALIJAGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh:

Yesi Maratul Marfuah

NIM 18107010022

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIGA

YOGYAKARTA

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1356/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Smartphone Addiction Dengan Tingkat Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YESI MARATUL MARFUAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010022
Telah diujikan pada : Selasa, 19 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Lisnawati, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 6585b567d3330



Penguji I
Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

Valid ID: 658545d8902fa



Penguji II
Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6584ff60905ad



Yogyakarta, 19 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 658b8893cd77f

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

UINSK-BS-07/PSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yesi Maratul Marfuah

NIM : 18107010022

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kecanduan *Smartphone* Dengan Tingkat Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga” merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2023

Yang menyatakan



Yesi Maratul Marfuah

18107010022

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

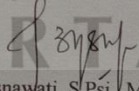
Nama : Yesi Martul Marfuah
NIM : 18107010022
Judul Skripsi : Hubungan Kecanduan *Smartphone* Dengan Tingkat Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa UIN Suna Kalijaga

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Desember 2023
Pembimbing


Lisnawati, S.Psi., M.Psi
NIP.19750810 201101 2 001

HALAMAN MOTO

“Kita akan melalui garis finish yang sama, hanya saja waktu yang berbeda.

Marilah kita berjalan dengan takdir kita masing-masing”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ibu dan Nenek tercinta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang tiada hentinya memberikan rahmat yang berlipah. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan dan nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti hendak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr.Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Dr. Badrun, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Terima kasih bu, semoga Allah SWT senantiasa merahmati Ibu beserta Keluarga.
7. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno., M.A., Psikologi selaku Dosen Penasehat Akademik yang banyak membantu dan memberi nasihat peneliti dalam urusan akademik.
8. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi. Selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan dan saran yang telah beliau berikan dari awal proposal hingga tahap munaqosyah sehingga skripsi saya agar menjadi karya yang lebih baik.
9. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi. Selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat untuk memperbaiki skripsi ini.
10. Segenap Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama perkuliahan.
11. Segenap karyawan dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

12. Untuk Ibu dan Nenek. Terima kasih telah memberikan kesempatan dan kepercayaannya sehingga gelar ini dapat tercapai.
13. Responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuisioner penelitian.
14. Untuk Jaduk Bima Adiaksa, Indra Wahyuni, Ana Satira, Nur Aini Triska Kiranti, Istiqomah Marfuati, Dita Anisa. Terima kasih atas bantuan, dukungan dan semangatnya. Terima kasih juga karena sudah mau direpotkan.
15. Teman-teman kelas Psikologi A, terima kasih telah memberikan kenangan manis selama perkuliahan.
16. Semua pihak yang ikut bekerja, namun tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan kalian. Akhir kata, semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan, maka saran dan kritik sangat diharapkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Juni 2023

Peneliti,

Yesi Maratul Marfuah

NIM. 18107010022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGATAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xvi
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan penelitian	8
C. Manfaat penelitian	8
1) Manfaat Teoritis	8
2) Manfaat Praktis	8

D. Keaslian Penelitian	9
BAB II DASAR TEORI	22
A. Prokrastinasi Akademik	22
1) Definisi Prokrastinasi Akademik	22
2) Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik	22
3) Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik	25
B. <i>Smartphone addiction</i>	28
1) Definisi <i>Smartphone addiction</i>	28
2) Aspek <i>Smartphone addiction</i>	29
C. Mahasiswa	31
D. Dinamika Antar Variabel.....	32
E. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Identifikasi Variabel Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
1. <i>Smartphone addiction</i>	38
2. Prokrastinasi Akademik	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
1. Populasi Penelitian	39
2. Sampel Penelitian	39
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data	40

1. Skala Kecanduan <i>Smartphone</i>	41
2. Skala Prokrastinasi Akademik	41
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	43
1. Validitas	43
2. Reliabilitas	44
G. Metode Analisis Data	44
1. Uji Normalitas	45
2. Uji Linieritas	45
BAB IV Hasil Analisis dan Pembahasan	46
A. Orientasi Kancah	46
B. Persiapan penelitian	47
C. Hasil Penelitian	48
D. Pembahasan.....	56
BAB V Penutup	61
A. Kesimpulan	66
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67
CURRICULUM VITAE.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blueprint <i>Smartphone Addict Scale Shor-Version (SAS-SV)</i>	41
Tabel 2. Blueprint Prokrastinasi Akademik	42
Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Jenjang Semester	49
Tabel 5. Deskripsi Data Penelitian	50
Tabel 6. Rumus Kategorisasi Skor Subjek	52
Tabel 7. Kategorisasi Skor Kecanduan <i>Smartphone</i>	52
Tabel 8. Kategorisasi Skor Prokrastinasi Akademik.....	53
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 10. Hasil Uji Linieritas	59
Tabel 11. Hasil Analisis (Produk Momen)	59

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Hubungan Kecanduan <i>Smartphone</i> Dengan Tingkat Prokrastinasi Akademik	35
--	----



“Hubungan Antara *Smartphone Addiction* Dengan Tingkat Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa”

Yesi Maratul Marfuah

NIM 18107010022

INTISARI

Prokrastinasi yang dialami mahasiswa menimbulkan beberapa kerugian. Penggunaan *smartphone* menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab mahasiswa melakukan penundaan terhadap pekerjaan atau disebut dengan prokrastinasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan teknik *accidental sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 114 mahasiswa. Skala yang digunakan yaitu *Smartphone Addict Scale Short-Version (SAS-SV)* yang berjumlah 28 aitem dan Skala Prokrastinasi Akademik yang berjumlah 21 aitem. Metode penelitian berupa kuantitatif korelasional dengan teknik analisis *Product Moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *smartphone addiction* dengan tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Semakin tinggi *smartphone addiction* yang dilakukan oleh mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademik. Adapun nilai sumbangan efektif *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik sebesar 40,7%.

Kata kunci: *Mahasiswa, Prokrastinasi Akademi, Smartphone Addiction*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

“The Relationship Between Smartphone Addiction And The Level Of Academic Procrastination In Students”

Yesi Maratul Marfuah

NIM 18107010022

ABSTRACT

The procrastination experienced by students causes several losses. Smartphone use is one of the factors that causes students to postpone work or what is called procrastination. This study aims to determine the relationship between smartphone addiction and academic procrastination in UIN Sunan Kalijaga students. The sampling technique is accidental sampling technique . The research sample used in this research was 114 students. The scales used are the Smartphone Addict Scale Short-Version (SAS-SV) with 28 items and the Academic Procastination scale with 21 items. The research method is quantitative correlational with product moment analysis. The reseacrh results show that there is a significant positive relationship between smartphone addiction and the level of academic procrastination in students. The higher a student's smartphone addiction, the higher the level of academic procrastination. As for the effective contribution value of smartphone addiction to academic procrastination is 40.7%. This means that there are other variables that influence academic procrastination including individual circumstances, task characteristics and beliefs, individual pshychological conitions, anxiety, social support, parenting style and environmental conditions.

Keywords: *Academic Procratination, Smarthphone Addiction, Student*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengerjakan tugas secara tepat waktu merupakan salah satu tindakan yang disiplin, serta menjadi tugas seorang mahasiswa. Mengumpulkan tugas tepat waktu akan menuntun mahasiswa untuk bisa belajar disiplin waktu, serta menumbuhkan sikap konsisten. Sedangkan jika tugas-tugas mengalami keterlambatan dalam penyelesaiannya maka akan menimbulkan tugas semakin menumpuk dan perasaan tidak nyaman. Menurut pendapat Fauziah (2016) orang yang menunda mengerjakan tugas sebenarnya sadar bahwa dirinya menghadapi tugas-tugas yang penting dan bermanfaat bagi dirinya, akan tetapi dengan sengaja menunda secara berulang-ulang sehingga muncul perasaan tidak nyaman, cemas, dan merasa bersalah.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa terdapat individu-individu yang masih saja merasa kesulitan untuk menyelesaikan tugas secara tepat waktu. Sehingga membuat mereka cenderung untuk menunda dalam pengerjaannya yang disebut dengan prokrastinasi. Berdasarkan hasil penelitian Klasen, dkk (2008) yang berjudul *Academic procrastination of unerguates: Low self-efficacy to self-regulate predicts higher levels of procrastination* menemukan bahwa perilaku prokrastinasi pada mahasiswa sebesar 70%-95%. Sokolowska (2009) menunjukkan dalam studi yang lain, bahwa sebesar 77,4% mahasiswa atau pelajar menjadi prokrastinator

dan kurang lebih setengahnya selalu melakukan penundaan kewajiban akademiknya. Penelitian Kurniawan (2013) di Universitas Negeri Semarang menunjukkan bahwa wisudawan jurusan Psikologi periode April 2010-April 2013 melakukan prokrastinasi sebesar 64,7%. Sedangkan hasil dari penelitian Mulyana (2018) mengenai hubungan antara *self-esteem* dengan *smartphone addiction* pada remaja sma di Banda Aceh, menunjukkan bahwa dari 299 responden mengalami prokrastinasi akademik.

Dilansir dari harian kompasiana.com (Khairunnisa Belung, 2019), ditemukan informasi pada tahun 2019 prokrastinasi merupakan kebiasaan yang saat ini sudah mengakar dikalangan mahasiswa dan tentunya hal ini bisa mempengaruhi individu tersebut, mulai dari nilai akademik yang menurun, stress dan lain sebagainya. Selain itu dikutip dari detik.com (Hana Nushratu, 2023), menurut penelitian *Journal of American Medical Association* dalam peneltian yang diterbitkan pada 4 Januari 2023. Menemukan ada hubungan antara kebiasaan prokrastinasi dan kesehatan mental, fisik, dan penyebab kemiskinan. Pada penelitian tersebut meneliti 3.525 mahasiswa di Swedia yang mencatat bahwa setidaknya setengah mahasiswa menunda tugas mereka hingga menit terakhir.

Mahasiswa yang cenderung menunda mengerjakan tugas biasanya karena merasa masih mempunyai banyak waktu, adanya jarak antara rencana dan kinerja aktual, merasa cemas, ragu-ragu akan kemampuan

diri. Hal tersebut sesuai dengan aspek dari prokrastinasi akademik yaitu *perceived time, intention-action, emotional distress, perceived ability*.

Menurut Zursaida (2017), prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang membentuk kebiasaan yang tidak baik untuk diperbuat, karena sebagai perbuatan yang negatif dalam menunda-nunda suatu pekerjaan. Selaras dengan pendapat Rahmah (2021) bahwa, prokrastinasi merupakan suatu perilaku menunda-nunda dan perilaku tersebut merupakan sebuah perilaku yang negatif. Hasil penelitian Julyanti & Aisyah (2015) menyimpulkan bahwa prokrastinasi akademik yaitu perilaku seseorang yang suka menunda-nunda pekerjaannya, dan menghabiskan waktu untuk sesuatu yang tidak penting, perilaku tersebut dapat terjadi karena ketidakmampuan seseorang untuk memanfaatkan waktu secara efektif. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik sering kali dianggap remeh oleh mahasiswa. Sehingga dapat memberikan efek yang tidak baik dan sangat buruk bagi mahasiswa jika diperbuat dengan berulang-ulang dan terus menerus. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi pasti mempunyai resiko yaitu pekerjaan atau tugas yang tidak selesai sesuai dengan waktu yang telah dibuat, atau selesai namun hasil yang didapat tidak maksimal. Hal tersebut tentu berakibat pada menurunnya prestasi akademik mahasiswa.

Dampak dari prokrastinasi akademik berupa penyesalan karena menunda mengerjakan tugas, munculnya penyesalan ini didasari karena

kebiasaan menunda mengerjakan tugas dilakukan dengan sadar dan sengaja oleh mahasiswa itu sendiri. Penyesalan juga muncul karena terlalu banyak waktu luang atau waktu kosong yang tidak digunakan sebaik-bainya. Perasaan menyesal ini selalu dialami oleh mahasiswa ketika selesai mengerjakan tugas pada saat deadline, akan tetapi tidak ada bentuk introspeksi diri dari mahasiswa sehingga kebiasaan menunda-nunda mengerjakan tugas terus menerus dilakukan walaupun sudah diketahui dampak negatif yang ditimbulkan pada diri mahasiswa tersebut Burhan & Herman (2019).

Ketidakpuasan atas tugas yang dikerjakan pada saat deadline dikarenakan pada saat deadline dikarenakan setidaknya waktu untuk memperbaiki dan menambahkan hal-hal yang kurang dari tugas yang dikerjakan membuat tugas-tugas yang dikerjakan tersebut menjadi kurang optimal. Tugas yang kurang optimal tentunya akan membuat penilaian dari dosen juga tidak maksimal, tugas yang dikerjakan terburu-buru dan tidak terencana dengan baik pastinya berefek pada hasil tugas yang telah dikerjakan. Selain itu mahasiswa juga mendapat hukuman dan peringatan dari dosen karena terlambat mengerjakan dan menumpuk tugas, hukumannya berupa tugas ditambah menjadi dua kali lipat, mendapatkan teguran, dan dikeluarkan dari kelas Burhan & Herman (2019).

Idealnya mahasiswa tidak melakukan perilaku prokrastinasi akademik. Mahasiswa pada jenjang S1 tergolong pada rentang usia 19-23

tahun yang mana pada usia tersebut tergolong pada fase dewasa awal yang merupakan transisi antara remaja dan dewasa Fauziah (2016). fisik, serta transisi peran sosial Santrock (1999). Fase usia dewasa awal memiliki kebutuhan untuk membuat komitmen dengan menciptakan suatu hubungan interpersonal yang erat dan stabil serta mampu mengaktualisasikan diri seutuhnya untuk mempertahankan hubungan tersebut Erikson (1963). Aspek-aspek perkembangan yang dihadapi usia mahasiswa sebagai fase usia dewasa awal menurut Santrock (1995) adalah 1) *Perkembangan kognitif*, perkembangan kognitif ini menggambarkan efisiensi dalam memperoleh informasi yang baru, berubah dari mencari pengetahuan menuju menerapkan pengetahuan itu. 2) *Perkembangan sosio-emosional*, perkembangan sosio-emosional ini menggambarkan hubungan sosial individu dengan lingkungan yang terdiri dari 3 fase yaitu fase pertama (menjadi dewasa dan hidup mandiri), fase kedua (pasangan baru yang membentuk keluarga baru), fase ketiga (menjadi keluarga sebagai orang tua dan memiliki anak). Namun dalam kenyataan seperti data yang sudah disebutkan diatas, masih ada mahasiswa yang melakukan perilaku prokrastinasi akademik.

Berbagai faktor yang menjadi penyebab individu melakukan prokrastinasi akademik ada dua faktor tersebut yaitu faktor internal meliputi keadaan psikologis, keadaan fisik, kecemasan, sulit mengatur waktu dan tidak percaya diri Nafeesa (2018). Sedangkan Syifa (2020)

faktor eksternal meliputi karakteristik tugas, kondisi lingkungan, pengasuhan orang tua, dukungan sosial, dan *hostility with other*

Penelitian yang dilakukan oleh Klassen & Kuzucu (2009) menyatakan bahwa mereka yang menunda mengerjakan pekerjaan atau tugas, menghabiskan waktunya dengan media elektronik, seperti menonton televisi, mengirim e-mail, *online* media sosial dan bermain *game* di komputer. Hasil dari penelitian lain juga menyebutkan bahwa prokrastinasi akademik dapat terjadi karena seseorang tidak dapat mengontrol penggunaan *smartphone* yang berhubungan dengan internet

Salah satu hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* berkaitan dengan dampak negatif, yaitu perilaku prokrastinasi akademik yang mempengaruhi performa nilai akademik Syifa (2020). Penggunaan *smartphone* pada mahasiswa mengakibatkan kurang fokus dan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Perilaku baru tersebut apabila tidak dapat terkontrol dan terkendali maka akan menjadikan individu tersebut menjadi kecanduan (*addict*) terhadap *smartphone*, atau dapat disebut dengan *smartphone addiction* Helni & Hidayat (2021).

Smartphone addiction merupakan sebuah perilaku adiksi, hilangnya kontrol diri karena keasyikan dan terobsesi yang berlebihan dengan penggunaan *smartphone* Joshi et al., (2015). Individu dengan *smartphone addiction* menunjukkan perilaku yang tidak pernah lepas dari *smartphone*. Menurut Helni & Hidayat (2021) *smartphone addiction*

merupakan suatu kebiasaan yang sulit untuk lepas atau ketergantungan terhadap *smartphone*. Adanya fitur *internet connection* pada *smartphone* yang memudahkan para penggunannya untuk mengakses internet dapat menimbulkan dampak negatif pada nilai akademis pelajar.

Smartphone merupakan telepon seluler yang mempunyai kemampuan lebih, yang di dalamnya terdapat sistem operasi *mobile* Daeng et al., (2017). *Smartphone* memiliki manfaat namun juga dapat menimbulkan kerugian. Salah satu manfaatnya adalah membantu mempermudah mendapatkan informasi dan salah satu kerugiannya yaitu *smartphone addiction*. *Smartphone addiction* dapat timbul karena hampir setiap hari, waktu yang mereka habiskan adalah untuk berselancar di media sosial. Sehingga mahasiswa menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh dosen. Hal ini sejalan dengan pernyataan Rahmah (2021) bahwa mahasiswa berperilaku prokrastinasi akademik karena bermain *smartphone* lebih menyenangkan.

Negara Indonesia tercatat sebagai pengguna *smartphone* terbesar keempat didunia setelah Negara Cina, India, dan Amerika Vandelis et al., (2019). Di Indonesia penggunaan *smartphone* menurut data *statista research department* yang tercatat pada 30 Juli 2020, menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Setiap harinya rata-rata waktu yang dihabiskan dalam penggunaan *smartphone* di Indonesia mencapai 2 jam 30 menit, Syifa (2020).

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas, peneliti menduga bahwa terdapat hubungan antara *smartphone addiction* dengan tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk meneliti “apakah ada hubungan antara *Smartphone addiction* dengan tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa ?”

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *smartphone addiction* dengan tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pada bidang ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi siber atau psikologi internet tentang *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini sebagai gambaran pada mahasiswa mengenai hubungan *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik.

2) Bagi institusi

Penelitian ini di kemudian hari diharapkan dapat menjadi wawasan bagi instansi pendidikan. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi sumbangsih pengetahuan agar bisa memberikan pemahaman dan pembelajaran bagi mahasiswa mengenai *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik.

3) Bagi orang tua

Sebagai masukan kepada orang tua agar lebih memperhatikan anak untuk tidak melakukan prokrastinasi akademik, sehingga anak lebih disiplin.

4) Kepada peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan wawasan tentang penggunaan *smartphone* dengan prokrastinasi akademik. Dan juga dapat dilakukan jenis penelitian lain seperti penelitian eksperiman.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini meneliti variabel *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik yang sudah beberapa kali dilakukan pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga mengarah pada beberapa penelitian yang hampir sama, tetapi menggunakan subjek yang berbeda

dengan tujuan agar tetap menjaga keaslian penelitian, penelitian-penelitian tersebut antara lain :

1. Rahmah (2021), dengan judul penelitian “Contributions Between *Internet Adicction* And The Use Of Social Media On Academic Procrasination In Class XI Student At SMA Negeri 2 Banjarmasin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi antara *internet addiction* dan penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Banjarmasin. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Populasi dalam penelitian ini adalah 417 orang siswa XI SMA Negeri 2 Banjarmasin dan sampel penelitian ini berjumlah 81 orang siswa. Hasil menunjukkan bahwa terdapat kontribusi *internet addiction* dan penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, terletak pada variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Peneliti akan meneliti dua variabel yaitu *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda yaitu *internet addiction* dan penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik. Subjek penelitian yang akan diteliti adalah mahasiswa, sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

2. Yaoguo Geng, Jingjing Gu, Jing Wang, & Ruiping Zhang (2021), dengan judul penelitian “Smartphone addiction and Depression, Anxiety: The Role Of Bedtime Procrastination And Self-Control”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hasil dari *smartphone addiction* dan bagaimana *smartphone addiction* dapat memprediksi depresi dan kecemasan pada mahasiswa. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Smartphone addiction Scale-Shrot Version (SAS-SV)*, *Bedtime Procrastination Scale (BPS)*, *Self-Control Scale (SCS)*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa diberbagai Universitas di Cina dan sampel penelitian ini berjumlah 355 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami *smartphone addiction* cenderung menunda waktu tidur mereka dan lebih banyak mengalami depresi dan kecemasan. Kontrol diri berfungsi sebagai faktor perlindungan untuk penundaan waktu tidur, depresi, dan kecemasan.

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variabel penelitian yang digunakan. Peneliti akan meneliti dua variabel yaitu *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda yaitu *smartphone addiction* dan Depression, Anxiety.

3. Yanqing Lin, Yong Liu, Wanjie Fan, Virpi Kristiina Tuunainen, & Shengli Deng (2021), dengan judul penelitian “Revisting The

Relationship Between GadgetUse And Academic Performance: A Large Scale Study”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meninjau kembali hubungan penggunaan *gadget* dan kinerja akademik dengan meneliti perbedaan di antara aplikasi seluler. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Likert Scale*. Populasi dalam penelitian ini adalah 10.352 mahasiswa di Universitas Cina dan sampel penelitian ini berjumlah 9256 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dan langsung dari penggunaan pembelajaran seluler dan aplikasi berita pada kinerja akademik, efek baru dari bermain game seluler, serta penggunaan media sosial, musik dan video, dan juga aplikasi membaca buku harian.

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variabel penelitian yang digunakan. Peneliti akan meneliti dua variabel yaitu *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda yaitu *gadget* dan *academic performance*. Subjek penelitian yang akan diteliti adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah mahasiswa di Universitas Cina.

4. Ling li, Haiyin Gao & Yanhun Xu (2020), dengan judul penelitian “The Mediating And Buffering Effect Of Academic *Self-Efficacy* On The Relationship Between Smartphone addiction And Academic Procrastination”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

hubungan antara kecanduan *smartphone*, prokrastinasi akademik, dan mekanisme yang bekerja dalam hubungan ini, penelitian ini membangun model mediasi untuk menguji dampak *smartphone addiction* pada mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik dan efek dari mediasi efikasi diri. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Smartphone addiction Scale-Short Version*, *College Academic Self-Efficacy Scale* and *Tuckman Accademic Procrastination Scale*. Populasi dalam penelitian ini adalah 1.500 mahasiswa di perguruan tinggi sains di Universitas Negeri Cina Tenggara dan sampel penelitian ini berjumlah 483 mahasiswa di perguruan tinggi sains di Universitas Negeri Cina Tenggara. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa yang lebih kecanduan *smartphone* mereka cenderung lebih menunda-nunda dalam menyelesaikan pekerjaan akademik. Selain itu, mahasiswa yang merasa kurang kompeten secara akademis memiliki kecenderungan yang lebih kuat untuk menunda-nunda daripada rekan-rekan mereka yang merasa lebih berkompeten, meskipun mereka mungkin memiliki tingkat penggunaan *gadget* yang sama. Khususnya, sebagian besar perbedaan dalam penundaan akademik masih disebabkan oleh kecanduan *smartphone*, meskipun efikasi diri memang memainkan peran yang menunjukkan bahwa obsesi mahasiswa terhadap *gadget* meningkatkan kecenderungan mereka untuk menunda-nunda menyelesaikan pekerjaan akademik.

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, terletak pada variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Peneliti akan meneliti dua variabel yaitu *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda yaitu *self-efficacy*, *smartphone addiction*, dan prokrastinasi akademik. Subjek penelitian yang akan diteliti adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah mahasiswa di perguruan tinggi sanis di Universitas Negeri Cins Tenggara.

5. Syifa (2020), dengan judul penelitian “Intesitas Penggunaan *Smartphone*, Prokrastinasi Akademik, dan Perilaku *Phubbing* Mahasiswa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh intensitas penggunaan *gadget* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa dan perilaku *phubbing* mahasiswa secara simultan dan parsial. Alat ukur yang digunakan adalah skala intensitas penggunaan *gadget* (2017), *Procrastination Assesment Scale-Student* (PASS) (2016), skala perilaku *phubbing* (2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Islam IAIN Pontianak dan sampel penelitian ini berjumlah 103 mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh intensitas penggunaan *gadget* terhadap perilaku prokrastinasi akademik dan perilaku *phubbing* mahasiswa secara simultan. Kedua, intensitas penggunaan *gadget* mempengaruhi

prokrastinasi akademik mahasiswa. Ketiga, intensitas penggunaan *gadget* dapat juga mempengaruhi perilaku *phubbing* mahasiswa.

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, terletak pada variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Peneliti akan meneliti dua variabel yaitu *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik. Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel. Subjek penelitian yang akan diteliti adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Sedangkan dalam penelitian tersebut adalah mahasiswa psikologi di Pontianak.

6. Meng Xuan Zhang & Anies M.S. Wu (2020), dengan judul penelitian “Effects Of Smartphone addiction On Sleep Quality Among Chinese University Students: The Mediating Role Of Self-Regulation And Bedtime Procratination”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efek *smartphone addiction* pada kualitas tidur yang buruk, melalui pengaturan diri dan penundaan waktu tidur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI; Buysse et al., 1989)*, *Likert Scale*, *Bedtime Procrastination Scale (Kroese et al., 2014)*. Populasi dalam penelitian ini adalah 431 mahasiswa sarjana Universitas Negeri di Henan, China dan sampel penelitian ini berjumlah 427 mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa penundaan waktu tidur dan pengaturan diri yang buruk adalah mediator yang meningkatkan resiko pada hubungan *smartphone addiction* dan kualitas tidur yang buruk.

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Peneliti akan meneliti dua variabel yaitu *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda yaitu *smartphone addiction* dan *sleep quality*. Subjek penelitian yang akan diteliti adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah mahasiswa sarjana Universitas Negeri di Henan, China.

7. Fithri Muflihah & Afifatus Sholihah (2019), dengan judul penelitian “Hubungan Antara Smartphone addiction Dengan Prokrastinasi Akademik”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu dan sampel penelitian ini berjumlah 106 siswa. Hasil menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik dan tingkat *smartphone addiction* siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 3 Bengkulu tergolong sedang, dan terdapat hubungan yang signifikan antara *smartphone addiction* dengan prokrastinasi.

Subjek pada penelitian yang digunakan menjadi perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Subjek penelitian yang diteliti adalah mahasiswa UN Sunan Kalijaga, sedangkan dalam penelitian

tersebut subjeknya adalah siswa SMK Negeri 3 Bengkulu kelas X Tata Busana.

8. Ramaita, Armaita & Pringa Vandelis (2019), dengan judul penelitian “Hubungan Ketergantungan *Gadget* Dengan Kecemasan (*Nomophobia*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan ketergantungan *gadget* terhadap kecemasan (*nomophobia*) pada mahasiswa S1 Keperawatan Stikes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Piala Sakti Pariman dan sampel penelitian ini berjumlah 156 mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketergantungan *gadget* dengan kecemasan (*nomophobia*) pada mahasiswa program studi S1 STIKes Piala Sakti Pariman.

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, terletak pada variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Peneliti akan meneliti dua variabel yaitu *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda yaitu ketergantungan *gadget* dengan kecemasan (*nomophobia*). Subjek penelitian yang akan diteliti adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Piala Saktri Paiman.

9. Dmitri Rozgonjuk, Mari Kattago, & Karin Taht (2018), dengan judul penelitian “Social Media Use In Mediates The Relationship Between Procratination And Problematic GadgetUse”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara prokrastinasi, penggunaan *gadget* bermasalah (PSU), dan penggunaan media sosial dalam perkuliahan. Alat ukur dalam penelitian ini adalah *The Estonian Addiction Proneness Scale (E-SAPS18)* we developed Rozgonjuk et al. (2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Estonia dan sampel penelitian ini berjumlah 366 mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa konstruksi ini saling terkait, dengan tingkat penggunaan media sosial yang lebih tinggi dalam kuliah dan PSU berkorelasi positif dengan penundaan. Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan media sosial dalam perkuliahan memediasi hubungan antara penundaan dan penggunaan *gadgets* yang bermasalah.

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, terletak pada variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Peneliti akan meneliti dua variabel yaitu *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda social media, procrastination, dan problematic *smartphone*. Subjek penelitian yang akan diteliti adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah mahasiswa Estonia.

10. Mulyani & Afriani (2017), dengan judul penelitian “Hubungan Antara *Self-Esteem* Dengan *Smartphone addiction* Pada Remaja SMA di Kota Banda Aceh”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan *smartphone addiction* pada remaja Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rosenberg Self Esteem* (1965) dan *GadgetAdicction Scale Short Version* (2013b). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja SMA di Kota Banda Aceh dan sampel penelitian ini berjumlah 336 remaja SMA. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan *smartphone addiction* pada remaja SMA di Kota Banda Aceh. Semakin tinggi harga diri yang dimiliki, maka akan semakin rendah resiko remaja untuk mengalami *smartphone addiction*. Sebaliknya semakin rendah tingkat harga diri maka akan semakin tinggi resiko remaja mengalami *smartphone addiction*.

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Peneliti akan meneliti dua variabel yaitu *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda yaitu *self-esteem* dan *smartphone addiction*. Subjek penelitian yang akan diteliti adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah remaja SMA di Kota Banda Aceh.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diatas, penelitian ini akan mengungkap bagaimana hubungan *smartphone addiction* dengan tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, diantaranya :

1. Berdasarkan topik penelitian

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ada beberapa penelitian yang membahas tentang *smartphone addiction* dengan tingkat prokrastinasi akademik. Penelitian ini menggunakan variabel prokrastinasi akademik sebagai variabel tergantung, untuk mengetahui hubungan *smartphone addiction* dengan tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

2. Berdasarkan metode penelitian

Pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional.

3. Berdasarkan subjek penelitian

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, subjek yang digunakan antara siswa menengah atas sampai dengan mahasiswa. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa. Sehingga lebih spesifik dari usia perkembangannya

4. Berdasarkan metode pengambilan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik korelasi. Hal ini dikarenakan teknik korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besarnya tingkat hubungan kedua variabel yang diukur.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi . Penelitian sebelumnya sudah ada beberapa yang meneliti hubungan antara gadget dengan prokrastinasi akademik seperti komputer, laptop, televisi. Gadget memiliki arti peralatan elektronik yang di gunakan seluruh lapisan masyarakat setiap harinya. Gadget atau gawai adalah teknologi yang mampu mempermudah manusia di berbagai aspek (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Dalam penelitian ini, secara khusus melihat penggunaan *smartphone* sebagai salah satu jenis gadget, sehingga lebih spesifik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti yaitu terdapat hubungan yang positif antara hubungan *smartphone addiction* dengan tingkat prokrastinasi akademik dapat diterima. Semakin tinggi *smartphone addiction* maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin rendah *smartphone addiction* maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang peneliti berikan berkaitan dengan hubungan *smartphone addiction* dengan tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa sebagai berikut :

- 1) Bagi mahasiswa sebaiknya dapat mengatur penggunaan *smartphone* untuk keperluan-keperluan yang lebih penting dan bermanfaat, sehingga tugas dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

- 2) Bagi institusi pendidikan dapat mengembangkan program-program yang bersifat edukatif untuk mengurangi penggunaan *smartphone* yang berlebihan.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian misalnya dengan menambah variabel-variabel lain serta memperhatikan faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi prokrastinasi akademik. Selain itu, selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan memperbanyak sampel, agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih luas sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat digeneralisasikan lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A. (2018). SMARTPHONE ADDICTION PADA MAHASISWA PENDIDIKAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 41–46.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Bisen, S., & Deshpande, Y. (2016). An Analytical Study of Smartphone Addiction among Engineering. *The International Journal of Indian Psychology ISSN, 4128(81)*, 2348–5396. <http://www.ijip.in>
- Burhan, M. N. I., & Herman. (2019). Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar). *Social Landscape Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1–10. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/16675>
- Fauziah, H. H. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.453>
- Ghufron, M. N. (2014). Prokrastinasi akademik mahasiswa ditinjau dari regulasi diri dalam Belajar. *Journal of Empirical Research in Islamic Educational*,

2(1), 136–149.

Hooda, M., & Devi, R. (2017). PROCRASTINATION: A SERIOUS PROBLEM PREVALENT AMONG ADOLESCENTS. *European Psychologist*, 18(1), 24–34. <https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000138>

Hs, A. H., & Hidayat, B. (2021). Smartphone Addiction dan Daya Juang Belajar: Abnormalitas Kontemporer dan Solusi Adiksi Internet Berdasarkan Psikologi Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 65–78. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(1\).6652](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(1).6652)

Ilyas. (2017). Perilaku prokrastinasi akademik siswa di sma islam terpadu. *Jurnal An-Nida'*, 41(1), 71–82.

Intan Trivena Maria Daeng, Mewengkang, N. ., & Kalesaran, E. R. (2017). 91161-ID-penggunaan-smartphone-dalam-menunjang-ak. *E-Journal "Acta Diurna,"* 1(1), 1–15.

Joshi, S., Arindom, R., Dikshit, T., Anish, B., Deep, A. G., & Pallav, P. (2015). Conceptual paper on factors affecting the attitude of senior citizens towards purchase of smartphones. *Indian Journal of Science and Technology*, 8(12), 83–89. <https://doi.org/10.17485/ijst/2015/v8i>

Julyanti, M., & Aisyah, S. (2015). Hubungan antara kecanduan internet dengan warnet di kecamatan medan kota. *Jurnal Diversita, Vol. 1*(No. 2), 17–27.

Morissan, M. (2020). Hubungan penggunaan smartphone dan kinerja akademik di kalangan mahasiswa. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of*

Communications Studies), 4(1), 158. <https://doi.org/10.25139/jsk.v4i1.1800>

- Mulyana, S., & Afriani, A. (2018). Hubungan Antara Self-Esteem dengan Smartphone Addiction pada Remaja SMA di Kota Banda Aceh. *Journal Psikogenesis*, 5(2), 102. <https://doi.org/10.24854/jps.v5i2.499>
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>
- Nafeesa, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.24114/antro.v4i1.9884>
- Pendidikan, J. P. (2017). *Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan)*. 3(2), 55–62.
- Pradhana, B. (2014). *Perbedaan Motivasi Berprestasi*. 120.
- Purnomo, A. W. A., Wibowo, A. E., Kurniawan, K., & Setyorini, S. (2020). The Relationship between Smartphone Addiction, Academic Burnout and Academic Procrastination among University Students During Online Learning. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 81. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v9i2.17966>
- Rahmah, A. (2021). *Jurnal pelayanan bimbingan dan konseling program studi*

bimbingan dan konseling fkip universitas lambung mangkurat.

- Stussi, Y., Ferrero, A., Pourtois, G., & Sander, D. (2019). Achievement motivation modulates Pavlovian aversive conditioning to goal-relevant stimuli. *Npj Science of Learning*, 4(1). <https://doi.org/10.1038/s41539-019-0043-3>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (15th ed.). ALFABETA.
- Sujarweni, V. . (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Graha Ilmu.
- Syifa, A. (2020). Intensitas penggunaan smartphone, prokrastinasi akademik, dan perilaku phubbing Mahasiswa. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(1), 83. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v10i1.6309>
- Taufik, E., Dewi, S. Y., & Muktamiroh, H. (2020). *Hubungan Kecanduan Smartphone Dengan Kecenderungan Perilaku Phubbing Pada Remaja Di SMAN 34 Jakarta Selatan*.
- Vandelis, Armaita, Ramaita, & 2019. (2019). Hubungan Ketergantungan Smartphone dengan Kecemasan (Nomophobia). (Jurnal Kesehatan). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Piala Sakti, Pariaman, Indonesia. *Vandelis Armaita Ramaita*, 10, 89–93.
- Zuraida. (2017). *HUBUNGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS POTENSI UTAMA*. 2(1), 30–41.